

ESTETIKA BAHASA CINTA PADA MUSIK GLENN FREDLY

Yohanes Probo Dwi Sasongko^{1*)}, Erwin Setyawan²⁾

¹⁾Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia

²⁾Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia

*)Surel Korespondensi: sakasasongko@gmail.com

kronologi naskah:

diterima 19 Oktober 2024, direvisi 23 November 2024, diputuskan 31 Desember 2024

ABSTRAK

Artikel ini membahas karya seni musik Glenn Fredly melalui perspektif Theodor W. Adorno berdasarkan teori estetikanya. Karya-karya musik Glenn Fredly, seperti “Sekali Ini Saja” dan “Januari”, lahir dari kejujuran pengalaman hidup yang dialaminya. Lagu-lagu yang diciptakannya berakar pada pengalaman personal yang mendalam dan menjadi kekuatan utama dalam bermusik, memberikan pengaruh yang besar dalam dunia musik Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori estetika sebagai pisau analisis untuk mengeksplorasi makna dibalik karya seni tersebut. Karya-karya musik Glenn Fredly dipandang sebagai bentuk antitesis terhadap masyarakat, serta sebagai penolakan terhadap penilaian yang mutlak atas seni. Karya seni tersebut berfungsi sebagai jalan tengah untuk merefleksikan fenomena sosial yang ada, bahkan berperan sebagai sarana kritik terhadap ketidakadilan dan ketimpangan sosial dalam masyarakat. Bahasa cinta yang dihadirkan Glenn Fredly dalam lirik- liriknya menjadi jawaban yang diterima oleh para penggemar, sekaligus mengajak mereka untuk dengan jujur menghadapi diri sendiri sebagai bagian dari kehidupan yang penuh paradoks.

Kata kunci: *bahasa; estetika; glenn fredly; musik; seni.*

AESTHETICS OF LOVE LANGUAGE IN GLENN FREDLY'S MUSIC

ABSTRACT

This article discusses Glenn Fredly's musical artworks through the perspective of Theodor W. Adorno based on his aesthetic theory. Glenn Fredly's musical works, such as “Sekali Ini Saja” and “Januari,” were born from the honesty of his life experiences. The songs he creates are rooted in deep personal experiences and become the main force in music, giving a great influence in the world of Indonesian music. This research method uses a qualitative method with aesthetic theory as an analytical knife to explore the meaning behind the artwork. Glenn Fredly's musical works are seen as a form of antithesis to society, as well as a rejection of absolute judgment on art. The artworks function as a middle ground to reflect on existing social phenomena, and even act as a means of criticizing social injustice and inequality in society. The language of love that Glenn Fredly presents in his lyrics is an answer that is accepted by fans, while inviting them to honestly face themselves as part of a paradoxical life.

Keywords: *aesthetics; art; glenn fredly; language; music.*

PENDAHULUAN

*Tuhan bila masih ku diberi kesempatan,
izinkan aku untuk mencintanya. Namun bila
waktuku telah habis dengannya, biar cinta
hidup s'kali ini saja.*

Glenn Fredly-Sekali Ini Saja

Kepergian musisi Glenn Fredly Latuihamallo lima tahun lalu masih menjadi kabar duka dan kesedihan bagi dunia musik Tanah Air. Berpulangannya musisi berbakat tersebut kembali kepada Sang Pemilik kehidupan tidak hanya meninggalkan duka bagi para musisi, keluarga, dan orang-orang terdekatnya, tetapi juga bagi para penggemarnya. Almarhum, yang telah menciptakan banyak lagu hits, tetap dikenang dengan karya- karyanya yang menginspirasi dan menyentuh hati (Lova, 2024).

Terlahir sebagai seorang yang memiliki darah seni, karya-karya Glenn Fredly tidak hanya mendapatkan apresiasi dari berbagai kelompok masyarakat, tetapi juga menjadi inspirasi yang mampu mengubah hidup banyak orang. Karya- karyanya yang diciptakan dengan penuh kejujuran dan ketulusan menjadi kekuatan utama dalam perjalanan bermusiknya. Bagi mereka yang mengenal dan menyukai warna musik yang dihadirkan oleh Glenn Fredly, sulit untuk tidak mengakui bahwa ia merupakan seorang seniman besar dengan talenta musik yang luar biasa. Glenn Fredly adalah seorang musisi berbakat sekaligus pencipta lagu-lagu yang menjadi hits dan terkenal sepanjang masa (Azasya, 2020). Identitas Glenn sebagai seniman berdarah Maluku menjadikannya figur yang sangat akrab di hati pendengar setia dan publik. Popularitasnya tidak hanya terbatas di dalam negeri, tetapi juga menjangkau

penggemar di berbagai daerah di luar Indonesia, yang menunjukkan betapa besar pengaruh karya-karyanya (Yuwono, 2025). Glenn Fredly dikenal sebagai pencipta lagu-lagu bertema cinta yang begitu kuat dalam menyampaikan bahasa cinta. Lagu-lagu bernuansa cinta yang diciptakannya sering kali

hadir di berbagai acara musik, hiburan, hingga panggung- panggung konser yang menyajikan hiburan berkualitas (Muhtar, 2024). Tidak hanya itu, lagu-lagunya juga sering dinyanyikan ulang oleh banyak musisi, menandakan betapa kuat dan relevannya pesan cinta yang ia sampaikan melalui musiknya.

Salah satu hal menarik yang membedakan Glenn Fredly dari musisi tanah air lainnya adalah keberagaman penggemarnya. Penggemar Glenn tidak hanya berasal dari berbagai kelompok usia, tetapi juga lintas generasi. Sebagian besar penggemar Glenn berasal dari generasi Y dan generasi Z (Rizal, 2021), yaitu mereka yang lahir dalam rentang tahun 1980 hingga 2000 (Zulfahmi, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa karya-karya Glenn mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat dan tetap relevan di tengah perubahan zaman.

Lagu-lagu yang diciptakan Glenn Fredly mengandung pesan cinta yang mendalam, mampu menyentuh hati, dan memberikan pengalaman emosional serta psikologis bagi pendengarnya. Melalui perpaduan antara bahasa cinta yang khas, lirik yang penuh makna, dan nada yang emosional, karya-karyanya berhasil menciptakan koneksi yang kuat dengan para penggemar. Tidak mengherankan jika meskipun Glenn telah berpulang, lagu-lagu romantis yang ia tinggalkan tetap memiliki nilai artistik yang tinggi. Lagu-lagu tersebut terus mendapatkan perhatian dari p enggemar setia Glenn Fredly, sekaligus menunjukkan bahwa karya musiknya akan terus hidup di hati para pendengarnya (Hutagalung, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai estetika bahasa dalam karya musik Glenn Fredly menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kritis (Sugiyono, 2020). Kajian ini didasarkan pada teori estetika bahasa dari pemikiran Theodor Ludwig Wiesengrund Adorno.

Pemahaman estetika bahasa cinta dalam lagu-lagu Glenn Fredly dapat dilihat sebagai bentuk penafsiran, pemahaman, dan perluasan identitas manusia yang melampaui sekadar

personalitas, menuju sesuatu yang lebih universal, mendalam, dan seluas semesta (Wattimena, 2021). Bahasa cinta yang menjadi kekuatan utama dalam karya-karya mending Glenn Fredly menawarkan pemahaman baru tentang bagaimana manusia membangun relasi dengan dunia di luar dirinya.

Lebih lanjut, pemahaman mengenai estetika musik Glenn Fredly dapat diasumsikan bahwa kesungguhan hanya akan muncul ketika seseorang menghadirkan sesuatu yang benar-benar otentik. Artinya, ungkapan yang disampaikan secara verbal akan memiliki resonansi yang sama dengan pendengarnya jika disampaikan dengan kejujuran dan keaslian. Musik yang lahir dari kejujuran diri mampu memberikan pengalaman emosional yang mendalam bagi pendengarnya (Sasongko, 2018). Mereka yang mendengar dan menikmati musik Glenn Fredly seolah-olah berjalan di jalan yang benar, yaitu jalan untuk menemukan kejujuran hati dalam memahami perasaan cinta yang dialami manusia terhadap sesamanya. Dengan demikian, musik Glenn

Fredly tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga memainkan peran penting dalam membantu pendengarnya menemukan makna cinta dan kejujuran hidup (Wattimena, 2019).

Secara etimologis, istilah "estetika" berasal dari bahasa Yunani kuno yang berarti "perasaan" atau "saya merasa." Sebagai istilah filosofis, estetika digunakan untuk mengungkapkan dan mengekspresikan keindahan (Wattimena, 2023). Dalam pengertian yang lebih mendalam, estetika dapat dipahami sebagai ilmu yang mempelajari keindahan, baik dalam bentuk seni, alam, maupun kehidupan sehari-hari. Menurut perspektif Adorno, seni tidak dapat direduksi menjadi sekadar alat hiburan bagi masyarakat. Sebaliknya, estetika dalam seni dipandang sebagai antitesis terhadap masyarakat itu sendiri. Seni memiliki fungsi kritis yang dapat mengungkap ketidakadilan, ketimpangan, dan kontradiksi dalam masyarakat (Frigidanto, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan diuraikan beberapa hal terkait teori estetika Adorno dalam kaitannya

dengan karya-karya musik Glenn Fredly, yang sarat dengan nuansa bahasa cinta sebagai media penyampaian pesan kepada masyarakat.

Teori Estetika Theodoro Adorno

Theodor W. Adorno, seorang pemikir kritis, secara komprehensif meletakkan dasar pemikirannya mengenai estetika melalui berbagai karya tulisnya. Pemikiran Adorno berfokus pada seni sebagai bentuk antitesis terhadap kondisi masyarakat yang ada. Beberapa aspek dari argumentasi Adorno relevan untuk dianalisis dalam konteks lagu-lagu karya almarhum Glenn Fredly.

Seni sebagai Antitesis Masyarakat

Theodor W. Adorno secara mendalam membahas hubungan antara seni dan masyarakat. Dalam konteks ini, seni dipahami memiliki peran penting dalam kehidupan sosial. Pemahaman ini memungkinkan kita untuk mengetahui fungsi seni dalam masyarakat. Adorno, dalam bukunya yang terkenal *Aesthetic Theory*, menjelaskan secara ringkas bahwa seni merupakan antitesis dari masyarakat. Namun, hal ini tidak berarti bahwa seni sepenuhnya terlepas dari kehadiran masyarakat itu sendiri (Frigidanto, 2023). Dalam pandangan Adorno yang lebih mendalam, ia merinci dua pertanyaan utama yang saling berkaitan dalam mendefinisikan seni: pertama, "Bagaimana hubungan seni dengan masyarakat?" dan kedua, "Apakah seni itu sendiri merupakan bagian dari masyarakat?" Kedua pertanyaan tersebut diuraikan dalam bukunya *Aesthetic Theory*. Lebih lanjut, Adorno menjelaskan bahwa eksistensi seni didorong oleh konflik antara pesona magis seni itu sendiri dan kemajuan dunia yang cenderung menolak seni. Seni hadir sebagai jalan tengah dari fenomena kehidupan masyarakat yang kini tenggelam dalam arus kemajuan zaman. Jika dikaitkan dengan karya musik Glenn Fredly, hal ini tercermin dalam lagu "Sekali Ini Saja".



Gambar 1. Foto Glenn Fredly
Sumber: Nabila, 2023

Lagu emosional “Sekali Ini Saja” merupakan salah satu lagu yang dipopulerkan oleh penyanyi Indonesia sekaligus penulis lagu tersebut, Glenn Fredly. Lirik lagu ini menggambarkan perasaan mendalam yang menyentuh hati pendengarnya. Berikut adalah kutipan dari beberapa bagian liriknya.

*"Bersamamu Ku lewati
Lebih dari seribu malam Bersamamu
Yang ku mau
Namun kenyataannya tak sejalan
Tuhan, bila masih ku diberi kesempatan
Izinkan aku untuk mencintanya
Namun bila waktuku telah habis
dengannya Biar cinta hidup sekali ini
saja
Tak sanggup bila harus jujur
Hidup tanpa hembusan nafasnya..."*
Sumber: (Nabila, 2023)

Makna lagu tersebut secara lugas menggambarkan keinginan seseorang untuk hidup sepenuhnya bersama orang yang dicintainya. Namun, ia harus menerima kenyataan pahit bahwa kekasih yang dicintainya dengan sepenuh hati tidak dapat menjadi miliknya, baik karena perpisahan maupun kematian yang mengakhiri hubungan mereka.

Terkait makna mendalam dari lagu tersebut, jika dikaitkan dengan teori estetika Adorno, dapat dilihat bahwa lagu ini hadir di tengah maraknya angka perceraian dalam masyarakat kita. Glenn Fredly, melalui lagu

yang diciptakannya, berbicara tentang kesetiaan dan kesungguhan dalam mencintai serta mempertahankan hubungan dengan pasangan sepenuh hati. Di tengah tingginya angka perceraian yang menjadi fenomena sosial, data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa lebih dari 440.000 kasus perceraian tercatat pada tahun 2022, dan angka ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Matondang, 2024).

Lagu "Sekali Ini Saja" merupakan antitesis terhadap budaya masyarakat kita. Ketika banyak pihak membicarakan berbagai persoalan yang menjadi faktor munculnya perselingkuhan, perceraian, kasus pembunuhan atas dasar cinta, dan fenomena serupa lainnya, lagu ini hadir sebagai pengingat dan penyadaran bagi masyarakat tentang keberadaan cinta sejati yang dimiliki oleh manusia. Glenn Fredly, melalui lagu tersebut, mengajak kita untuk menghargai martabat luhur dan mulia setiap manusia. Setiap individu yang menjadi bagian dari masyarakat memiliki nilai moral yang tinggi untuk menghormati dan menghargai pasangannya (Rachmad, 2020). Mereka punya kesempatan dan jalan yang sama untuk merawat serta menumbuhkan cintanya secara utuh. Mereka memiliki kesempatan dan tanggung jawab yang sama untuk merawat serta menumbuhkan cinta secara utuh. Relasi hubungan antar manusia adalah tentang bagaimana individu saling belajar untuk mengenal dirinya secara mendalam dan mengendalikan hasrat biologisnya dengan sikap yang dewasa (Wattimena, 2024a). Inilah inti pesan moral yang dapat kita renungkan melalui lagu tersebut.

Kehadiran Seni Menolak Penilaian yang Mutlak, Universal, Metafisik, dan Transenden

Buah pemikiran filsafat abad ke-20 dari Adorno menunjukkan pandangan yang mendalam tentang kondisi dunia. Dalam argumentasinya, Adorno menjelaskan bahwa dunia saat ini adalah dunia yang telah mengalami kehancuran. Kehancuran ini

terlihat jelas, terutama pada peristiwa genosida yang menjadi salah satu tragedi kemanusiaan terbesar, seperti pembantaian masyarakat Yahudi di kamp Auschwitz (Frigidanto, 2023).

Pasca berakhirnya Perang Dunia II, dalam perspektifnya, Adorno melihat kehidupan dunia yang terjadi saat ini penuh dengan kekacauan, tanpa nilai-nilai universal, serta bersifat metafisis. Adorno berpendapat bahwa estetika mulai sekarang harus berorientasi pada sebuah proses, karena hal tersebut mencerminkan realitas yang berserakan, dengan subjek yang terlibat dalam karya seni. Oleh sebab itu, dengan terjadinya hal semacam ini, kondisi tersebut harus membuat kajian filsafat dapat memposisikan dirinya dengan tepat. Lebih lanjut, Adorno melihat estetika sebagai hubungan dialektika antara seni dan realitas. Ia mengemukakan bahwa estetika harus berorientasi pada proses karena hal itu lebih mencerminkan realitas yang terpecah-pecah.

Terkait dengan hal ini, untuk melihat realitas yang terpecah-pecah dan bagaimana hal tersebut menciptakan dialektika dalam nilai estetika, kita dapat melihat karya lagu yang diciptakan oleh Glenn Fredly, yakni "Januari."

Gambar 2: Glenn Fredly pencipta lagu Januari



Sumber: Annisa, 2023

Lagu ini menceritakan seseorang yang tengah menghadapi situasi sulit dalam hubungan asmaranya. Ia berada dalam kondisi yang tidak menentu, emosional, dan sangat berat untuk meninggalkan apa yang

telah dilaluinya bersama kekasihnya (Manuel, 2022). Di tengah situasi yang kacau, pelik, dan rumit terkait relasi pacaran dengan kekasihnya, ia juga harus berani menghadapi

segala kemungkinan yang akan terjadi. Ia menyadari bahwa cinta sejati tidak berpihak pada hubungan mereka. Orang tersebut, yang digambarkan dalam situasi demikian, sadar bahwa jika cinta yang dibangunnya terus dipaksakan, itu akan menjadi beban dan permasalahan yang semakin rumit bagi dirinya dan pasangannya dalam membangun hubungan tersebut. Melalui kisah yang dapat kita baca pada syair lagu "Januari," lagu ini juga menggambarkan hubungan Glenn Fredly dengan kekasihnya. Cinta yang dibangun oleh Glenn pada saat itu harus berakhir di bulan Januari. Hubungan Glenn dengan kekasihnya tersebut telah dijalani selama delapan tahun, sehingga saat berpisah, Glenn merasa sangat hancur (Wattimena, 2024b).

Apa yang dapat kita lihat dari teks lagu tersebut dalam kaca mata estetika Adorno? Dalam konteks ini, kita dapat melihat bahwa Glenn berusaha untuk keluar dari situasi yang tidak menentu. Ia ingin menunjukkan bahwa dalam keadaan putus asa, galau, maupun saat tidak ada harapan, seni bisa menjadi jalan pulang untuk setiap situasi yang kita hadapi.

Seni dapat mewakili perasaan seseorang yang tengah mengalami berbagai situasi, baik itu bahagia, sedih, galau, putus asa, dan sebagainya. Seni menjadi media yang dapat menampung semua kondisi emosional manusia. Dalam konteks ini, seni juga dapat menjadi penawar bagi setiap kegelisahan dan kecemasan yang dihadapi manusia. Melalui seni, orang diajak untuk jujur terhadap diri sendiri dan berani melihat kondisi diri dengan terbuka. Sejauh mana seseorang jujur terhadap dirinya dan situasi yang dialaminya, semakin dalam pula nilai seni yang dapat mewakili hal tersebut. Seni juga dapat dikatakan sebagai pembebasan bagi setiap takdir yang dialami manusia (Herlina, 2018).

Seni Menolak Pernyataan Politis

Estetika seni yang digagas Adorno sepenuhnya berupaya melawan kenyataan yang ada dalam masyarakat tanpa harus menggunakan atau menghadirkan ragam opini politik sebagai jawabannya. Artinya, seni yang dipahami oleh Adorno adalah sebuah upaya

jujur untuk terbuka terhadap diri sendiri (Zain, 2020). Tindakan ini merupakan bentuk ketidaktundukan terhadap pendapat banyak pihak atau opini majemuk yang ada. Dengan demikian, estetika Adorno berbicara tentang bagaimana tindakan untuk mengambil jarak terhadap pemikiran masyarakat yang majemuk, yang belum dilihat sebagai sesuatu yang dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, dalam mewujudkan hal tersebut, penting untuk menghadirkan kesadaran sebagai sebuah seni untuk melihat realitas tanpa adanya niat politis. Adorno juga secara argumentatif menjelaskan pentingnya dimensi sosial dalam seni, sebagaimana termaktub dalam *On Lyric Poetry and Society* (Frigidanto, 2023). Ia menjelaskan bahwa karya seni berupa puisi dapat menjadi contoh untuk menjawab sebuah fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Lirik dalam puisi juga dipahami oleh Adorno sebagai wahana yang menyalurkan keadaan emosi subyektif atas keadaan sosial dan universal. Hal ini sesuai dengan pandangannya mengenai hubungan seni dengan realitas yang sudah kita temukan dalam estetika Adorno, yaitu universalitas dalam lirik-lirik puisi dan adanya keunikan yang hadir secara mandiri dalam setiap karya sastra yang ada. Ia menjelaskan bahwa karya seni berupa puisi dapat menjadi contoh untuk menjawab fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Lirik dalam puisi juga dipahami oleh Adorno sebagai wahana yang menyalurkan emosi subjektif atas keadaan sosial dan universal. Hal ini sejalan dengan pandangannya mengenai hubungan seni dengan realitas yang telah kita temukan dalam estetika Adorno, yaitu universalitas dalam lirik puisi dan adanya keunikan yang hadir secara mandiri dalam setiap karya sastra yang ada (Manurung, Jonni Sastra. Handini, Myrnawati Crie. Sitorus3, Mido Ester J. Manurung, dan Manurung, 2023).

Seni, dalam konteks yang dipahami Adorno, secara transparan berbicara tentang kejujuran untuk terbuka terhadap keindahan yang ada pada setiap karya sastra. Oleh karena itu, jika kita berani menggali lebih dalam tentang seni, sebuah karya yang diciptakan memiliki karakter yang membebaskan diri dari

kenyataan. Setiap pesona seni yang lahir dari kejujuran emosional hati dan gerak batin menjadikan seni bagian dari upaya menciptakan pencerahan. Pada akhirnya, seni dapat bertindak untuk terus bergerak dan menyadarkan fenomena dunia dari situasi-situasi yang tidak bersahabat dan mengecewakan (Sasongko, 2021).

KESIMPULAN

Estetika seni yang digagas oleh Adorno menjadi salah satu pijakan yang jujur untuk berani terus terang terhadap diri sendiri dan suara hati. Hal ini juga tercermin dalam seni yang diciptakan oleh Glenn Fredly. Karya-karya yang dihasilkan oleh Glenn, berupa lagu dan musik yang ia ciptakan, menjadi luapan emosional untuk berbicara secara lantang tentang situasi yang dihadapinya. Luka dan derita diajak bicara dalam karya seni tersebut, dan pengalaman hidup Glenn dijadikan sebuah pelajaran untuk tetap menjadi seseorang yang otentik dan setia pada dirinya sendiri.

REFERENSI

- Annisa, F. (2023). Lirik dan kisah di balik lagu “Januari” Glenn Fredly. *Medcom.id*.
- Azasya, S. (2020). 40 hari kepergian Glenn Fredly, ini 10 unggahan Tegar Mutia Ayu. *IDNTimes*.
- Frigidanto, A. (2023). Moral guard police: Membaca karya seni dari sudut pandang Adorno. *Jurnal Dekonstruksi*, 09(02).
- Herlina. (2018). Analisis dampak kualitas persahabatan pada peningkatan kinerja dan kebahagiaan di tempat kerja generasi milenial. *Metacommunication: Journal of Communication Studies*, 3(2).
- Hutagalung, P. C. N. (2022). Manfaat musik klasik sebagai media relaksasi. *Grenek: Jurnal Seni Musik*, 11(1), 80–90.
- Lova, C. (2024). Mengenang 4 tahun kepergian Glenn Fredly dan karya-karyanya. *Kompas.com*.

- Manuel, K. G. R. (2022). In the eyes of men: Analysis of men first impression formation on Tinder. *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 8.
- Manurung, J. S., Handini, M. C., Sitorus, M. E. J., & Manurung, K. J. (2023). Implementasi interprofessional collaboration. *Implementasi*.
- Matondang, H. H. (2024). Mengapa perceraian di Indonesia meningkat? Ini 6 faktor penyebab utamanya. *VIVA.co.id*.
- Muhtar, S. W. (2024). Strategi konservasi musik angklung masyarakat Kampung Naga di Kota Tasikmalaya Jawa Barat. *Jurnal Resital*, 25(1).
- Nabila, V. (2023). Lirik serta makna lagu "Sekali Ini Saja" - Glenn Fredly: Tuhan, bila masih ku diberi kesempatan. *Mediapakuan. Pikiran Rakyat*.
- Rachmad, T. H. (2020). Membongkar konsep "Heroisme" di film Gundala. *Public Corner*, 2.
- Rizal, J. G. (2021). Mengenal apa itu generasi Baby Boomers, X, Y, Z, Millenials, dan Alpha. *Kompas.com*.
- Sasongko, Y. P. D. (2018). Penerapan pemanfaatan teknologi ditinjau dari teori kepribadian moral. *Psibernetika*, 10(1).
- Sasongko, Y. P. D. (2021). Genealogy of discourse in agitative messages from Agus Harimurti Yudhoyono's press conference regarding the issue of the Democratic Party coup. *E-Journal of Linguistics*, 15(Genealogi Wacana).
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kualitatif. Alvabeta CV.
- Wattimena, R. A. (2019). *Protopia philosophia. Kanisius*.
- Wattimena, R. A. (2021). *Spiritualitas uang. RumahFilsafat.com*.
- Wattimena, R. A. (2023). *Teori Transformasi Kesadaran* (1st ed.). Rumah Filsafat.
- Wattimena, R. A. (2024a). *Buku Terbaru: Kesadaran, Agama, dan Politik; Beberapa Teori* (1st ed.). Rumah Filsafat.
- Wattimena, R. A. (2024b). *Tujuan Hidup Manusia*. RumahFilsafat.com.
- Yuwono, H. (2025). Makam Glenn Fredly masih ramai dikunjungi hingga saat ini, ada fans dari Manokwari rela datang. *Tribunnews.com*.
- Zain, M. R. (2020). Penyesuaian diri dan komunikasi interpersonal pada mahasiswa asing yang mengalami gegar budaya. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 1.
- Zulfahmi, N. (2024). 7 macam nama generasi dan tahunnya, serta perbedaan karakteristiknya. *Detik.com*.